



Pengembangan Media *Jobsheet* Pembuatan Pola Dasar Rok Fase E Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik

Marini Istiaroh¹, Ma'rifatun Nashikhah²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Kampus Ketintang, Jalan Ketintang, Surabaya 60231

E-mail: marini.istiaroh28@gmail.com

Abstrak

Jobsheet merupakan suatu media cetak untuk pegangan peserta didik yang digunakan sebagai panduan dalam memperlancar proses pembelajaran praktik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) tingkat kelayakan media *jobsheet* pembuatan pola dasar rok, dan 2) hasil belajar peserta didik pada pembuatan pola dasar rok menggunakan *jobsheet* di SMK Dharma Wanita Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri dari *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X Tata Busana sebanyak 8 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan 1) penilaian kelayakan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa terhadap media *jobsheet* pembuatan pola dasar rok, dan 2) tes hasil belajar peserta didik yaitu tes kognitif berupa soal pilihan ganda dan tes kinerja pembuatan pola dasar rok teknik konstruksi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi dan tes hasil belajar peserta didik yaitu tes kognitif serta tes kinerja. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan 1) tingkat kelayakan *jobsheet* pembuatan pola dasar rok teknik konstruksi mencapai rata-rata skor 3,45 dengan kategori sangat layak, dan 2) hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan 88% yang mana telah melampaui kriteria ketuntasan yang berlaku yaitu 75 pada materi pembuatan pola dasar rok teknik konstruksi.

Kata Kunci: Pembuatan Pola, Konstruksi, *Jobsheet*.

LATAR BELAKANG

Pendidikan saat ini menjadi sebuah kebutuhan dasar setiap manusia sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (Lamrose et al., 2019). Dalam hal ini dapat di artikan bahwa pendidikan merupakan institusi utama dalam membentuk SDM yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta pengaruh perubahan global. SMK Dharma Wanita Gresik merupakan SMK Swasta di Kabupaten Gresik yang memiliki 4 program keahlian yaitu, Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan dan Rekayasa Perangkat Lunak. Berdasarkan struktur kurikulum merdeka, Kemdikbud (2022) menyebutkan bahwa di SMK terdapat dua kelompok mata pelajaran yang diberikan yaitu kelompok umum dan kelompok kejuruan.

SMK Dharma Wanita Gresik merupakan salah satu SMK yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Program keahlian tata busana di SMK Dharma Wanita Gresik sesuai dengan implementasi kurikulum merdeka pada fase E terdapat mata pelajaran kelompok kejuruan yaitu Dasar-Dasar Keahlian Busana (Fesyen) (Kemdikbud, 2022). Salah satu elemen yang ada pada mata pelajaran tersebut yaitu elemen Dasar Pola (DP). Elemen dasar pola memiliki capaian pembelajaran (CP) pada akhir fase E, peserta didik mampu memahami, membuat dan melakukan pengukuran tubuh, serta menerapkan pembuatan pola dasar teknik konstruksi secara mandiri. Salah satu tujuan pembelajaran (TP) pada elemen ini yaitu menerapkan pembuatan pola dasar teknik konstruksi secara mandiri.

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara yang telah dilakukan dengan guru SMK Dharma Wanita Gresik, program keahlian Tata Busana, pada mata pelajaran dasar pola (DP), diperoleh keterangan bahwa peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik juga cenderung diam tidak merespon pertanyaan maupun bertanya kepada

guru karena merasa masih bingung dengan materi yang disampaikan. Peserta didik belum mendapatkan media pembelajaran dan juga tidak mendapatkan buku paket (tidak disediakan) dari sekolah yang dapat membantu mereka dalam kegiatan pembelajaran praktik pembuatan pola. Selain itu, di SMK Dharma Wanita Gresik juga minim sinyal internet dan peserta didik tidak mendapatkan fasilitas untuk mengakses *Wi-Fi* sekolah, sehingga mereka tidak bisa *searching* materi secara mandiri melalui internet ketika mereka ingin belajar lebih lanjut untuk memahami materi. Saat pembelajaran berlangsung mereka dipandu oleh guru, tetapi ketika peserta didik diminta untuk mengulang kembali mengerjakan pola mereka merasa kesulitan. Berdasarkan permasalahan diatas, mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam praktik pembelajaran membuat pola dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, yang belum memenuhi standart nilai KKTP di SMK Dharma Wanita Gresik yaitu 75.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan adanya media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik mata pelajaran, sebagaimana Lamrose et al., (2019) mengatakan media pembelajaran digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan minat, kreativitas dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik memerlukan media pembelajaran yang mudah dipahami serta adanya langkah-langkah yang dapat menuntun mereka dalam pembuatan pola yang bisa dipelajari dimana saja tanpa panduan langsung dari guru. Peneliti disini memilih *jobsheet* sebagai media pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran praktik membuat pola. Peneliti memilih media *jobsheet* dikarenakan didalamnya terdapat langkah-langkah yang dilengkapi dengan gambar sebagai pedoman peserta didik pada saat praktik membuat pola, serta *jobsheet* merupakan media cetak yang sederhana dan ringkas, dapat diakses dimana saja tanpa memerlukan akses internet. *Jobsheet* menurut Triana & Kustini (2016) adalah media cetak yang didalamnya terdapat pengarahannya atau langkah-langkah, dilengkapi dengan gambar guna untuk pedoman dalam melaksanakan pembelajaran praktik.

KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru ketika mengajar sekaligus media berperan sebagai penyampai pesan belajar (Pahlevi et al., 2019).

Jobsheet menurut Triana & Kustini (2016) adalah media cetak yang didalamnya terdapat pengarahannya atau langkah-langkah, dilengkapi dengan gambar guna untuk pedoman dalam melaksanakan pembelajaran praktik. Peserta didik membutuhkan media *jobsheet* yang kompeten dan praktis untuk meningkatkan keterampilan dan keahliannya selama praktikum yang diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal (Zulkhairiansah et al., 2023). *Jobsheet* yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai pedoman saat praktik memerlukan uji validitas.

Jobsheet dapat dikatakan valid apabila instrumen yang dinilai oleh para ahli sesuai dengan apa yang hendak diukur, (Kurniawan & Effendi, 2020). Tsaqib & Wiyono (2020) menyatakan bahwa kevalidan media *jobsheet* dapat diukur dari beberapa aspek diantaranya yaitu: materi, penggunaan, manfaat, tampilan, kegrafikan, konsistensi, format dan kebahasaan. Kelebihan pemakaian media *jobsheet* menurut Arsyad (2014:40) yaitu: peserta didik dapat belajar dan berkembang sesuai dengan kemampuannya, peserta didik dapat berfikir secara logis dan menumbuhkan rasa percaya diri untuk bekerja mandiri, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan secara cetak dalam bentuk verbal dan visual, peserta didik lebih berpartisipasi dan berinteraksi secara aktif dengan memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disajikan, materi yang diproduksi lebih ekonomis dan dapat didistribusikan dengan mudah.

Sudjana (2004:22) mengatakan bahwa hasil belajar yaitu hasil kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan proses belajarnya. Bloom dalam Sudjana (2004:22) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu: 1) Ranah kognitif, yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual, 2) ranah afektif, yang berkenaan dengan sikap, dan 3) ranah psikomotorik, yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Pada mata pelajaran dasar pola, salah satu tujuan pembelajaran (TP) pada elemen ini yaitu menerapkan pembuatan pola dasar teknik konstruksi secara mandiri. Menurut Muliawan (2015:2) yang dimaksud dengan pola atau *pattern* dalam bidang jahit menjahit yaitu suatu potongan kertas atau potongan kain yang diumpamakan sebagai contoh dalam membuat sebuah busana ketika bahan digunting. Pola dasar menurut bagiannya dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu pola dasar badan,

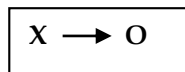


pola dasar rok dan pola dasar lengan. Pola dasar rok adalah tahap pertama yang dilakukan ketika akan membuat rok, pola dasar rok terbagi menjadi pola bagian muka dan belakang (Raja & Marniati, 2021).

Aspek penilaian dalam membuat pola busana menurut Ernawati (dalam Ningsih, 2023) yaitu persiapan, proses dan hasil. 1) Persiapan: persiapan alat dan bahan, persiapan daftar ukuran, persiapan kerapian area tempat kerja, 2) Proses: proses pembuatan pola sesuai dengan prosedur dan ketepatan dalam penggunaan waktu, 3) Hasil: ketepatan ukuran, kelengkapan tanda pola, ketepatan pembuatan garis pola, kerapian dan kebersihan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Pengembangan R&D (*Research and Development*). Penelitian R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015:407). Model penelitian yang digunakan adalah model ADDIE. Model ini biasa digunakan untuk pengembangan produk atau model desain pembelajaran. Mariam & Nam (2019) mengatakan model ini biasa digunakan dalam konteks pengembangan produk pembelajaran berbasis kinerja. Model pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan, yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi). Desain penelitian ini menggunakan model *One-Shot Case Study* sebagaimana yang digambarkan oleh Sugiyono (2010:110),



X : *Treatment* yang diberikan (penerapan media *jobsheet*)

O : Nilai hasil belajar peserta didik

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Tata Busana semester ganjil di SMK Dharma Wanita Gresik tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 8 peserta didik.. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penilaian validitas media *jobsheet* dan tes hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media *jobsheet*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar validasi dan lembar tes hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Data hasil validasi

Data hasil validasi pada pengembangan media pembelajaran *jobsheet* oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa menggunakan skala likert 1-4 (Sugiyono, 2010:135).

Kriteria	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Sumber: Sugiyono (2010:135)

Analisis data dilaksanakan dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata/Mean

$\sum x$ = Total skor yang diperoleh

N = Jumlah item

Untuk menghitung hasil rata-rata skor dari setiap validator dapat menggunakan rumus dibawah ini:

a. Validator ahli materi

$$= \frac{\text{jumlah seluruh skor indikator yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh indikator}}$$

$$= \frac{\text{skor ahli materi 1} + \text{skor ahli materi 2} + \text{skor ahli materi 3}}{3}$$

b. Validator ahli media

$$= \frac{\text{jumlah seluruh skor indikator yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh indikator}}$$

$$= \frac{\text{skor ahli media 1} + \text{skor ahli media 2} + \text{skor ahli media 3}}{3}$$

c. Validator ahli bahasa

$$= \frac{\text{jumlah seluruh skor indikator yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh indikator}}$$

$$= \frac{\text{skor ahli bahasa 1} + \text{skor ahli bahasa 2} + \text{skor ahli bahasa 3}}{3}$$

d. Menghitung hasil rata-rata skor keseluruhan yang diperoleh

$$= \frac{\text{Skor rata-rata ahli materi} + \text{ahli media} + \text{ahli bahasa}}{3}$$

Hasil rata-rata validasi media *jobsheet* dapat dikategorikan dengan menggunakan tabel tingkat validitas berikut:

No	Skor	Kategori
1	3,1 - 4	Sangat Layak
2	2,1 - 3	Layak
3	1,1 - 2	Cukup Layak
4	0,1 - 1	KurangLayak

(Sumber : Sugiyono, 2019:147)

Data hasil tes belajar peserta didik

Aspek Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	Skor
Kognitif (Pengetahuan)	100
Psikomotorik (Keterampilan)	100

Mengukur rata-rata hasil belajar peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

a. Skor tes pengetahuan

$$\frac{\text{jumlah butir soal yang dijawab benar}}{\text{jumlah seluruh butir soal pilihan ganda}} \times 100$$

b. Skor tes keterampilan

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

c. Menentukan skor akhir yang dicapai

Skor akhir =

$$\frac{\text{skor pengetahuan} + \text{skor keterampilan}}{2}$$

Untuk menentukan kriteria penilaian ketuntasan belajar peserta didik, peneliti menggunakan aturan sebagaimana yang terdapat di SMK Dharma Wanita Gresik sebagai berikut:

Tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik	Kategori	Keterangan
75-100	Tuntas	Sudah mencapai KKTP
<75	Tidak Tuntas	Belum mencapai KKTP

d. Mempersentasekan ketuntasan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan peserta didik

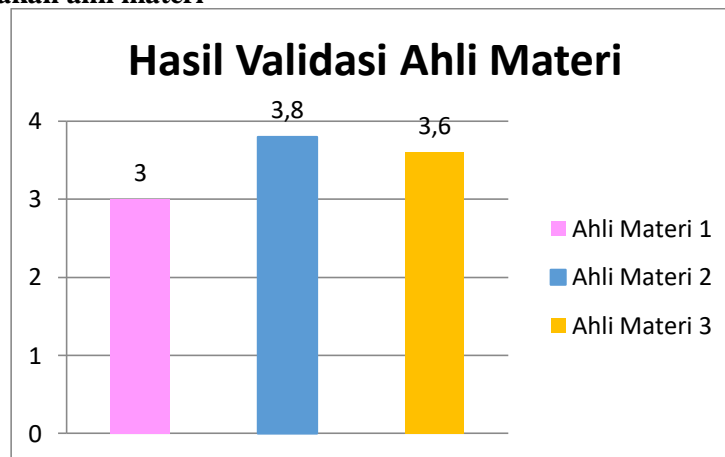
Keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang dapat mencapai standart minimum ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu 85% dari jumlah peserta didik sesuai dengan kebijakan Depdikbud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Tingkat kelayakan media *jobsheet* pembuatan pola dasar rok di fase E Tata Busana SMK Dharma Wanita Gresik, bahwa penelitian ini menggunakan 3 ahli materi, 3 ahli media, dan 3 ahli bahasa, maka hasil ini membuktikan sebagai berikut:

a) Validasi kelayakan ahli materi



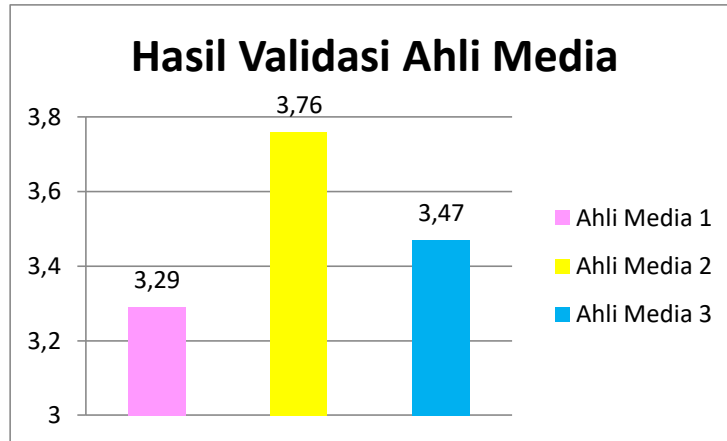
Gambar 1. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi

Gambar diagram 1 memaparkan rangkuman hasil penilaian yang diperoleh melalui proses validasi oleh ahli materi dengan skor terendah 3 dan skor tertinggi 3,8. Berikut jumlah rata-rata skor dari tiap validator sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} : \frac{\text{jumlah skor rata-rata validator ahli materi}}{\text{jumlah validator ahli materi}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} & : \frac{3+3,8+3,6}{3} \\ & : \frac{10,4}{3} \\ & = 3,46 \text{ (kategori sangat layak)} \end{aligned}$$

b) Validasi kelayakan ahli media

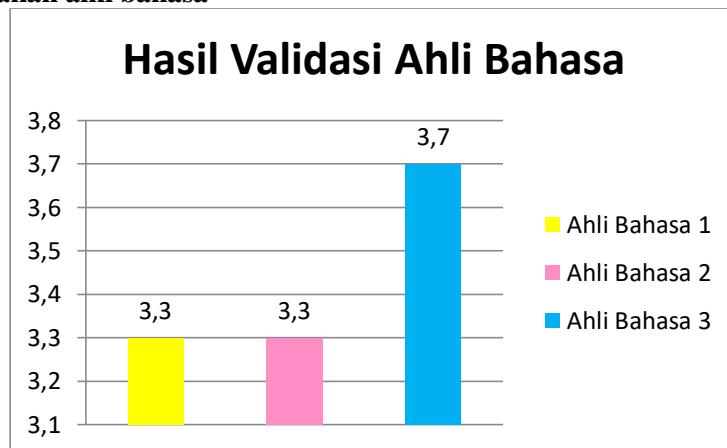


Gambar 2. Diagram Hasil Validasi Ahli Media

Gambar diagram 2 memaparkan rangkuman hasil penilaian yang diperoleh melalui proses validasi oleh ahli media dengan skor terendah 3,29 dan skor tertinggi 3,76. Berikut jumlah rata-rata skor dari tiap validator sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &: \frac{\text{jumlah skor rata-rata validator ahli media}}{\text{jumlah validator ahli media}} \\ \text{Rata-rata} &: \frac{3,29+3,76+3,47}{3} \\ &: \frac{10,52}{3} = 3,5 \text{ (kategori sangat layak)} \end{aligned}$$

c) Validasi kelayakan ahli bahasa



Gambar 3. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Gambar diagram 3 memaparkan rangkuman hasil penilaian yang diperoleh melalui proses validasi oleh ahli bahasa dengan skor terendah 3,3 dan skor tertinggi 3,7. Berikut jumlah rata-rata skor dari tiap validator sebagai berikut:

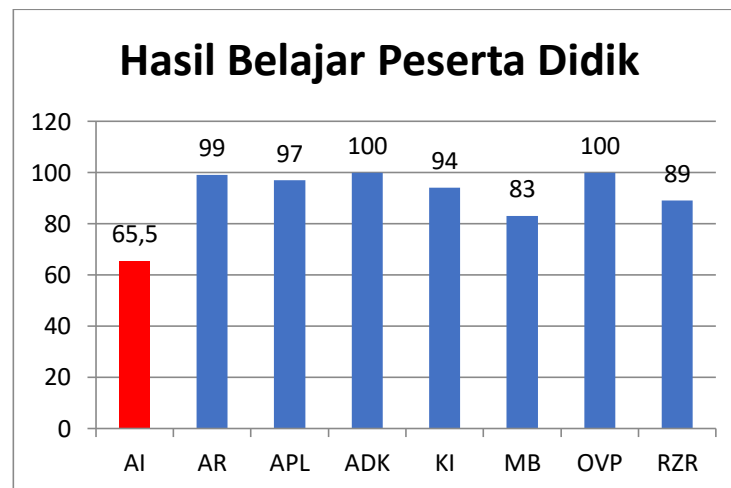
$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &: \frac{\text{jumlah skor rata-rata validator ahli bahasa}}{\text{jumlah validator ahli bahasa}} \\ \text{Rata-rata} &: \frac{3,3+3,3+3,7}{3} \\ &: \frac{10,3}{3} = 3,4 \text{ (kategori sangat layak)} \end{aligned}$$

d) Hasil rata-rata presentase kelayakan oleh para ahli

No	Aspek	Skor
1	Ahli Materi	3,46
2	Ahli Media	3,5
3	Ahli Bahasa	3,4
Rata-Rata		3,45
Kategori		Sangat Layak

Setelah diperoleh rata-rata skor oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, yang disajikan pada tabel 4.4 maka diperoleh skor rerata kelayakan media pembelajaran *jobsheet* sebesar 3,45 dengan katogori “**Sangat Layak**” sehingga layak dan valid untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Hasil belajar peserta didik di fase E SMK Dharma Wanita Gresik setelah penerapan media *jobsheet*



Gambar 4. Diagram Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil akumulasi tes pengetahuan dan keterampilan menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas X Tata Busana dari total 8 peserta didik terdapat 7 peserta didik yang mencapai KKTP dengan rentang nilai 83-100, sedangkan terdapat 1 peserta didik yang belum mencapai KKTP, yaitu mendapat nilai 65,5. Rata-rata nilai peserta didik dalam satu kelas sebanyak 91 dan presentase tingkat ketuntasan belajar klasikal setelah dihitung dan diakumulasikan adalah 88% berada pada kategori tuntas. Berikut merupakan diagram tingkat ketuntasan belajar klasikal peserta didik:



Gambar 4. Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Gambar diagram 5 menunjukkan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran *jobsheet* pada materi membuat pola dasar rok teknik konstruksi mencapai tingkat ketuntasan sebesar 88%.

Pembahasan

1. Tingkat Validitas Kelayakan Media *Jobsheet*

Berdasarkan tingkat kelayakan pada media *jobsheet* mendapatkan rata-rata skor sebesar 3,45 yang dinyatakan layak dan baik untuk digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan media *jobsheet* dapat dinyatakan layak dan valid apabila memenuhi aspek-aspek kriteria kelayakan yang telah dinilai valid oleh validator yaitu ahli materi mencakup aspek materi, penggunaan, dan manfaat, ahli media mencakup aspek tampilan, konsistensi, format, dan kegrafikan, dan ahli bahasa mencakup aspek kebahasaan. Sesuai dengan penelitian Tsaqib & Wiyono (2020) yang menyatakan *jobsheet* yang layak dan mampu meningkatkan literasi konstruksi yaitu *jobsheet* yang memenuhi aspek-aspek kevalidan *jobsheet* yaitu, materi, penggunaan, manfaat, tampilan, konsistensi, format, kegrafikan, dan kebahasaan.

Selaras dengan penelitian terdahulu, Putri & Rifwan (2019) yang menyatakan bahwa *jobsheet* merupakan bahan ajar yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan penilaian oleh ahli materi yang mendapat rata-rata nilai 96 dengan kategori sangat baik dan penilaian ahli media yang mencapai nilai 80 termasuk dalam kategori sangat baik serta respon peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 77,98 dengan kategori sangat baik.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran *jobsheet* pada materi pembuatan pola dasar rok mencapai ketuntasan belajar klasikal sebesar 88% tuntas yang memperoleh nilai akhir ≥ 75 sebanyak 7 peserta didik, namun terdapat 1 peserta didik dengan presentase 12% dinyatakan tidak tuntas. Hal ini membuktikan bahwa media *jobsheet* terbukti dapat memberikan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Putri & Hidayati (2023) yang mana dalam penelitiannya mengatakan bahwa setelah menerapkan media *jobsheet* peserta didik lebih antusias dalam mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi yang terdapat dalam *jobsheet*. Sehingga media pembelajaran *jobsheet* pada materi pembuatan pola dasar rok, peserta didik lebih antusias dalam mengerjakan tugas dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmadi & Hidayati (2022) dengan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran *jobsheet* mencapai ketuntasan klasikal 100% yang mana telah melampaui kriteria ketuntasan yang berlaku di SMK tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *jobsheet* pembuatan pola dasar rok ini layak dan baik untuk digunakan dalam pembelajaran dan mempermudah pelaksanaan pembelajaran praktik serta peserta didik lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X SMK Dharma Wanita Gresik sesuai dengan fungsi *jobsheet* menurut Prastowo (2012:205-206), yaitu: 1) *jobsheet* merupakan bahan ajar yang dapat membantu peran pendidik sehingga lebih efisien dan membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran, 2) *jobsheet* merupakan bahan ajar yang dapat



membantu peserta didik lebih mudah dalam memahami materi sekaligus kompetensi keterampilan yang diberikan, 3) *jobsheet* merupakan bahan ajar yang ringkas dan komprehensif untuk melatih keterampilan peserta didik, 4) *jobsheet* sebagai bahan ajar yang dapat mempermudah pelaksanaan pengajaran praktik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat kelayakan media pembelajaran *jobsheet* pada materi pembuatan pola dasar rok teknik konstruksi skala $\frac{1}{4}$ mendapatkan nilai rata-rata hasil validasi dari ahli materi sebesar 3,46. Dari ahli media mendapatkan rerata skor 3,5. Sedangkan dari ahli bahasa mendapatkan rerata skor 3,4. Jumlah rata-rata skor akhir dari validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa mendapatkan skor akhir sebesar 3,45 dengan kategori “Sangat Layak”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *jobsheet* dapat dikatakan sangat valid dan baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik pada materi pembuatan pola dasar rok teknik konstruksi skala $\frac{1}{4}$, diperoleh 7 dari total 8 peserta didik yang telah mencapai dan melampaui KKTP yaitu ≥ 75 yang dinyatakan tuntas dan 1 peserta didik dinyatakan tidak tuntas. Sehingga diperoleh ketuntasan belajar klasikal 88% dinyatakan dalam kategori tuntas. Dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya sebuah media pembelajaran *jobsheet* dapat mempengaruhi tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pembuatan pola dasar rok.

Terkait penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang disarankan yaitu sebagai berikut: Penelitian ini dapat diimplementasikan pada mata pelajaran praktik lainnya sehingga media *jobsheet* dapat membantu peserta didik dalam pelaksanaan praktik pembelajaran pada mata pelajaran praktik yang lain, penelitian ini dapat memberikan gambaran atau masukan bagi mahasiswa atau rekan-rekan lain pada penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, M. R. F., & Hidayati, L. 2022. Pengembangan *Jobsheet* Pembuatan Pola Gamis Secara Digital di Kelas XII Busana 1 di SMK Negeri 2 Jombang. *e-Journal Unesa*, 11(2), 103-110. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v11i2.49276>
- Kemdikbud. 2022. *Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Online). Tersedia: <https://repositori.kemdikbud.go.id/24917/1/Tanya%20jawab%20Kurikulum%20Merdeka>, diakses 11 Oktober 2022
- Kurniawan, Rezki & Effendi, Hansi. 2020. Pengembangan *Jobsheet* Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik untuk Kelas XI TITL. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 6(1), 35-41. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jtev/article/view/106927>
- Lamrose, T., Budiwiwaramulja, D., Azmi, A., & Muslim, M. 2019. Pemanfaatan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Pembelajaran Menggambar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mardinding. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 30-35. <http://dx.doi.org/10.24114/gr.v8i1.12737>
- Mariam, N., & Nam, C.-W. 2019. *The development of an ADDIE based instructional model for ELT in Early Childhood Education*. *Educational Technology International*, 20(1), 25–55.
- Muliawan, Porrie. 2015. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Libri.
- Ningsih, S. W., Nahari, I., Rahayu, I. A. T., & Nashikhah, M. 2023. Penerapan Media Video Pembelajaran pada Pembuatan Pola Dasar Badan Teknik Konstruksi Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Jabon. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26097-26104. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.1080>
- Pahlevi, A., Damayani, A. T., & Kiswoyo. 2019. Keefektifan Model NHT (*Numbered Heads Together*) Berbantu Media Sapuan Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 9-15. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17278>
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, I. A., & Rifwan, F. 2019. Rancangan *Jobsheet* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X Dpib Di Smkn 1 Koto Xi Tarusan. *Cived Jurusan Teknik Sipil*, 6(3). <https://doi.org/10.24036/cived.v6i3.106224>

- Putri, S., & Hidayati, L. 2023. Pengembangan E-*Jobsheet* Pembuatan Pola Tunik Pada Kelas XII Busana 2 Di SMK Negeri 1 Jabon. *Journal Online Tata Busana*, 12(1), 64-72. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/50580/41545>
- Raja, M. L. N. L., & Marniati. 2021. Modul Pembelajaran Pembuatan Pola Konstruksi Kompetensi Membuat Macam-Macam Pola Rok Sesuai Desain. *Jurnal Tata Busana*, 10(02), 132–142. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/41578>
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triana, A., & Kustini, I. 2016. Pengembangan *Jobsheet* Pada Mata Pelajaran Praktik Kerja Batu Untuk Siswa Kelas Xi Bbt Smk Negeri 1 Madiun. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 3(3), 28–36. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/15837>
- Tsaqib, A. F., & Wiyono, A. 2020. Penggunaan Media Pembelajaran *Jobsheet* Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Konstruksi Pada Siswa Smk Jurusan Teknik Bangunan. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 12(2): 6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/38196>
- Zulhairiansah, Purba, S., & Sitakar, Niken Sulastris Fadilah, A. 2023. Pembuatan *Jobsheet* Pada Mata Kuliah Praktek Instalasi Listrik Komersil di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi*, 2(6), 570–576.